Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

Mei 2020

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 Mei 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 30.221 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 April 2003
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 April 2003
	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 3.739,42
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 20,35
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDPAST:IJ
ISIN Code	:	IDN000013406

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 500.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 500.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1.0%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 1.0%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Danamas Pasti

Periode	Danamas Pasti	IRDPT
YTD	2,92%	0,52%
1 Bulan	0,59%	1,68%
3 Bulan	1,75%	-1,09%
6 Bulan	3,53%	0,81%
1 Tahun	7,21%	6,63%
3 Tahun	21,20%	12,85%
5 Tahun	36,83%	29,53%
Sejak Peluncuran	273,94%	221,49%

Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

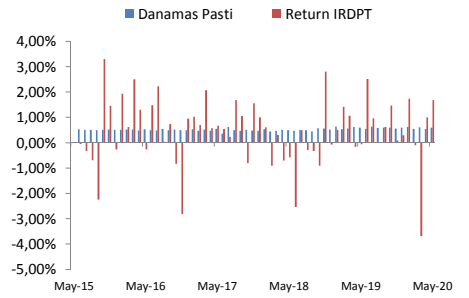
No	Nama Efek	Sektor
1	Adhi Karya	Properti
2	Adira Finance	Keuangan
3	Astra Sedaya	Keuangan
4	Bank Cimb Niaga	Keuangan
5	Bank Maybank	Keuangan
6	Medco Energi	Pertambangan
7	Obligasi Pemerintah	Pemerintah
8	Siantar Top	Konsumsi
9	Summarecon	Properti
10	Wom Finance	Keuangan

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

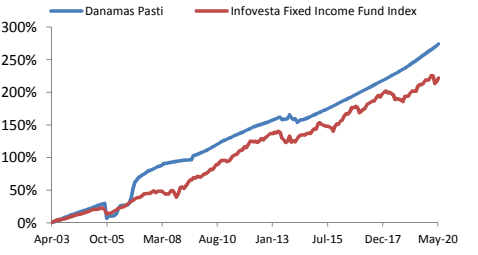
Alokasi Asset

Corporate Bonds	66,60%
Government Bonds	28,95%
Cash & Money Market	4,45%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Nov-06	9,04%
Kinerja Bulan Terendah	30-Sep-05	-17,76%

Review

Sepanjang bulan Mei 2020, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun mengalami penguatan sebesar 4,27% MoM. Sementara harga SUN tenor 15 tahun naik sebesar 2,01% MoM dan tenor 5 tahun naik 1,12% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap bertahan di level 4,50%. Pada bulan Mei 2020 dilakukan satu kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 12 Mei 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 73,75 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 20 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,48900% hingga 8,37802%. Pemerintah juga telah melakukan tiga kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 5 Mei 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 18,11 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 5,55 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,19696% hingga 8,44330%. Pada tanggal 6 Mei 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 2,28 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 2,28 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,19696% hingga 7,40923%. Pada tanggal 18 Mei 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 18,85 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 9,50 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,15737% hingga 8,57711%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 28 Mei 2020 tercatat sebesar Rp 931,55 triliun atau naik sebesar 0,73% dibandingkan dengan akhir April 2020. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 30,54% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 3.050,75 triliun.

Outlook

Di awal bulan Juni diumumkan data inflasi Indonesia bulan Mei 2020 yang berada di level 2,65% YoY dan 0,07% MoM. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan fokus memperhatikan perkembangan tentang pandemik COVID-19 beberapa waktu kedepan, mulai dari potensi dibukanya lockdown di beberapa negara seperti US dan Eropa serta proses pengembangan vaksin dan obat untuk COVID-19. Potensi penerapan tarif tambahan dari US terhadap China masih turut perlu menjadi perhatian pelaku pasar. Dari dalam negeri, potensi pelonggaran PSBB untuk mencoba kehidupan new normal di tengah pandemik COVID-19 yang masih ada, pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan akan menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan Juni. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik. Kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri masih cenderung flat di bulan ini yang diakibatkan oleh adanya potensi headwind dari sisi penawaran. Bank Indonesia berkomitmen kuat untuk tetap menjaga stabilitas pasar domestik.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 29 Mei 2020

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000